



**STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SIPAMUTUNG DI
KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS
PROVINSI SUMATERA UTARA**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Scripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

NUR INSAN MENDROFA

NIM.11970520165

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Insan Mendrofa
 Nim : 11970520165
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

Weni Puji Hastuti S.Sos., MKP

NIP: 19810505 200604 2 006

Mengetahui

KEMENTERIAN AGAMA
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 UIN SUSKA RIAU

H. Haryanto, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
 Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002



1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NUR INSAN MENDROFA
Nim : 11970520165
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
Tanggal Ujian : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua penguji
Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
NIP.197810252006041002

Penguji I
Afrizal, S.Sos, M.Si
NIP.196904192007011025

Penguji II
Mhd. Rafi, S.Sos, M.Si
NIK.130717059

Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos, M.Si
NIK.130411027



1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR INSAN MENDROFA
 NIM : 11970520165
 Tempat/Tgl. Lahir : ALIAGA, 09 DESEMBER 2000
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOCIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARAWISATA DALAM
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SIPAMUTUNG DI
KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS
PROVINSI SUMATERA UTARA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

NUR INSAN MENDROFA 2023
11970520165

Dibawah bimbingan
Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan tentang strategi pengembangan objek wisata, sehingga peneliti ingin melihat strategi dan faktor yang mempengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Candi Sipamutung dan faktor penghambatnya. Penelitian menggunakan teori strategi Dinas Pariwisata. Dengan mengidentifikasi pengembangan promosi, dan pemasaran pengembangan produk wisata, pengembangan aksesibilitas dan pengembangan kawasan objek wisata. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data online. Analisis data yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan menarik kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata perlu menciptakan strategi dengan meminimalkan faktor penghambat Dinas Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi sipamutung.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Objek Wisaa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa izin dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul “Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang dengan doanya sampai hari ini penulis masih diberi kemampuan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos. MKP selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi penelitian ini. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi tata Bahasa, teknik penulisan, bentuk ilmiah dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritikan dan saran perbaikan demi kesempurnaannya. Selanjutnya atas doa dan bantuan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Orang yang paling berjasa dalam hidup penulis yaitu Bapak Pagar Mendrofa dan Uma Masito Hasibuan terimakasih selama ini telah



membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan yang terbaik untuk putrimu ini. Kesuksesan ini diperuntukkan untuk orang tua terkasih.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahryani, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Mashuri, M.A selaku sekretaris Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Weny Puji Hastuti, S.Sos., M.KP selaku Dosen pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan serta bersedia menjadi tempat diskusi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Ratna Dewi S.Sos selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari mulai masuk jurusan Administrasi Negara.
8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staf Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas dan para pegawai yang banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi Ini.
10. Teman-teman jurusan Administrasi Negara angkatan 2019 Khususnya teman-teman kelas F yang telah kebersamai selama masa kuliah.
11. Teman-teman KKN Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

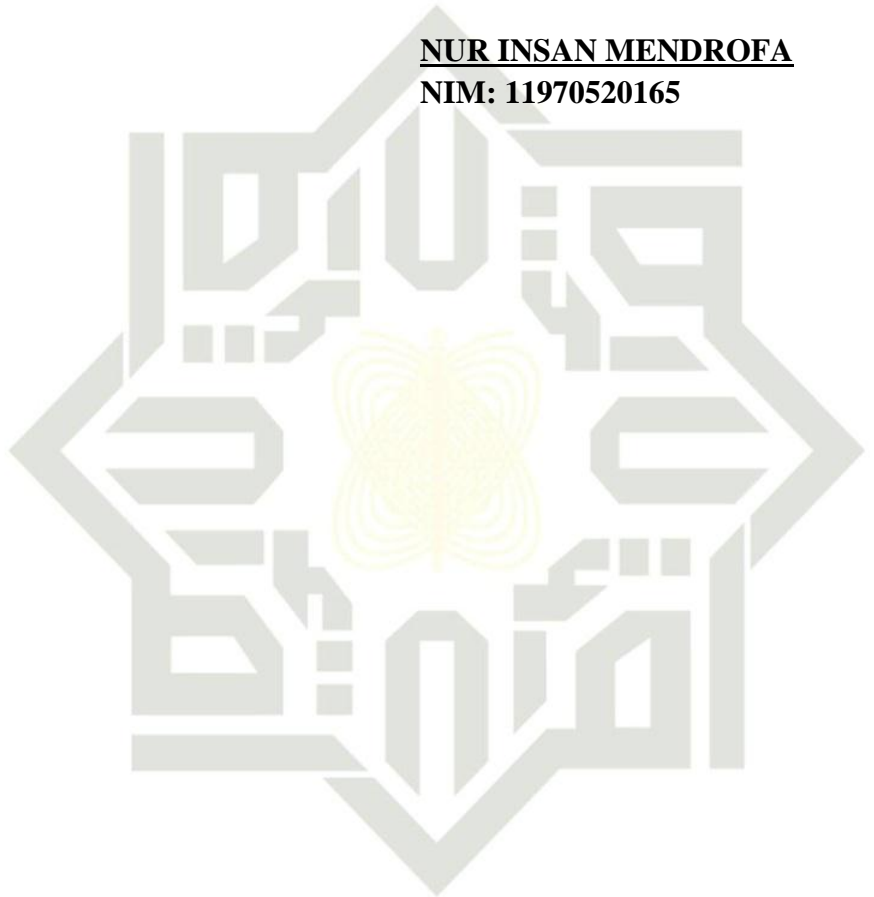
Indragiri Hulu yang selalu kebersamai.

Pekanbaru Januari 2023

Penulis

NUR INSAN MENDROFA

NIM: 11970520165



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.5 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Strategi	23
2.1.1 Langkah- langkah Penyusunan Strategi.....	25
2.1.2 Macam- Macam Strategi.....	27
2.2 Konsep Pengembangan Pariwisata.....	28
2.2 Konsep Pariwisata	32
2.3.1 Objek dan Jenis Pariwisata	35
2.3.2 Potensi Wisata.....	37

Hal ini merupakan salah satu bagian dari karya tulis yang akan dipublikasikan. Karya tulis ini harus ditulis dengan bahasa yang lugas, jelas, dan sistematis. Karya tulis ini harus ditulis dengan bahasa yang lugas, jelas, dan sistematis. Karya tulis ini harus ditulis dengan bahasa yang lugas, jelas, dan sistematis.



2.4	Strategi Dinas Pariwisata.....	38
2.5	Penelitian Terdahulu.....	40
2.6	Pandangan Islam.....	45
2.7	Defenisi Konsep	46
2.8	Konsep Operasional	48
2.9	Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	50
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data	51
3.4	Informan Penelitian	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.6	Metode Analisis.....	54
3.7	Fokus Penelitian	57
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		
4.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah Kabupaten Padang Lawas	58
4.2	Letak Geografis dan Sejarah Candi Sipamutung Desa Siparau	59
4.3	Profil Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang	
	Lawas.....	61
4.3.1	Sejarah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang ..	
	Lawas.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3.2 Visi dan Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas62

4.3.3 Struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas.....63

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 71

5.1 Hasil Penelitian.....71

5.2 Bagaimana Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara71

5.2.1 Pengembangan Promosi dan Pemasaran.....74

5.2.2 Pengembangan Produk Wisata.....78

5.2.3 Pengembangan Aksesibilitas.....84

5.2.4 Pengembangan Kawasan Objek Wisata.....88

5.3 Pembahasan93

5.3.1 Strategi pengembangan objek wisata candi sipamutung.....93

5.3.2 Faktor pendorong Pengembangan96

5.3.3 Faktor penghambat.....97

BAB VI PENUTUP 99

6.1 KESIMPULAN99

6.2 SARAN100

DAFTAR PUSTAKA.....101

LAMPIRAN

Hak Cipta dan Hak Paten dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

2. Diarjang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarjang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.1:	Informasi objek wisata di Kabupaten Padang Lawas	4
Tabel 1.2:	Laporan Kunjungan Wisatawan	11
Tabel 1.3:	Rencana Program Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas	13
Tabel 1.4:	Penyediaan Hotel atau Penginapan di Kabupaten Padang Lawas	17
Tabel 1.5:	Daftar Transportasi Medan-Padang Lawas dan	18
Tabel 2.1:	Konsep Operasional.....	48
Tabel 3.1:	Informan Penelitian.....	53
Tabel 4.1:	Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:	Candi Sipamutung	9
Gambar 1.2:	SOP Pengembangan Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisa Kabupaten Padang Lawas	15
Gambar 1.3:	Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 1.4:	Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas.....	70



© Hak Iptam milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang memiliki berbagai keberagaman, antara lain dalam bidang budaya, suku, ras, Bahasa daerah, agama dan kepercayaan. Indonesia merupakan Negara dengan potensi kekayaan yang sangat tinggi . Kekayaan sumber daya alam yang tersebar luas dari sabang sampai merauke, yang apabila dikelola dengan baik maka dapat dijadikan sebagai potensi untuk menyejahterakan masyarakat dan memajukan pembangunan Indonesia, diantaranya ialah potensi pembangunan pariwisata yang merupakan kategori pembangunan yang luas. Kegiatannya meliputi berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah, pengusaha dan otoritas setempat yang tersedia untuk umum.

Di era globalisasi ini, pariwisata merupakan kegiatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan perekonomian Nasional. Industri ini tidak hanya menjadi sub sektor devisa yang paling dipercaya, tetapi juga mampu mendukung lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah harus berusaha keras membuat rencana dan kebijakan yang mendukung ke arah kemajuan sektor di bidang pariwisata. Salah satu kebijakan tersebut ialah menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik bagi wisatawan. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 4 menjelaskan tujuan kepariwisataan di Indonesia adalah:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Menanamkan rasa cinta tanah air
9. Memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa
10. Mempererat persahabatan antar bangsa

Untuk mencapai semua tujuan pertumbuhan pariwisata, maka promosi harus digunakan. Dengan demikian daya tarik wisata akan semakin dikenal dan dapat menarik calon wisatawan untuk berkunjung dan menikmati wisata tersebut. Inilah mengapa strategi pemerintah untuk melindungi wisatawan sangat penting, terutama dalam menyediakan fasilitas yang mereka butuhkan, kenyamanan pengunjung, akses mudah ke lokasi, dan aman. Saat membangun struktur wisata, diharapkan pengembangan objek wisata tidak hanya dilihat dari hasil jangka pendek saja tetapi untuk melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang. Artinya, harus ada dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Pengembangan Pariwisata memanfaatkan keindahan dan kekayaan alam terkait dengan pelestarian budaya bangsa. Pengembangan kawasan ini tidak secara



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Sipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyeluruh, tujuannya adalah untuk mengambil dan menyerap semua kemungkinan yang ada dan menggabungkannya menjadi sebuah daya tarik wisata. Oleh karena itu, setiap daerah memiliki kemampuan untuk menggunakan potensi daya wisatanya masing-masing yang telah dianugerahkan kepada daerah masing-masing.

Ada beberapa faktor yang sangat menentukan suatu daerah berkembang dengan baik sebagai kawasan wisata atau tidak, yaitu kebebasan bergerak dalam hal melakukan perjalanan, kelengkapan sarana transportasi dan komunikasi, tersedianya sarana akomodasi dan tempat makan dan daya Tarik bagi wisatawan, adanya dana bagi yang melakukan perjalanan, terjamin keamanan di destinasi wisata dan adanya unsur yang menandai dalam pelayanan, termasuk dana sarana informasi.

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu wilayah yang administratif Provinsi Sumatera Utara dengan potensi wisata yang cukup tinggi yang terdiri dari. Sama seperti daerah lainnya, kabupaten Padang Lawas memiliki beberapa tempat wisata. Tempat wisata wisata di kawasan Padang Lawas memiliki potensi pendapatan daerah yang besar apabila dikelola dengan baik. Dibawah ini adalah informasi tempat wisata di kawasan Kabupaten Padang Lawas:



Tabel 1.1: Informasi objek wisata di Kabupaten Padang Lawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Jenis Wisata	Objek Wisata	Lokasi Objek Wisata
<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Wisata Alam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampuran/ Air Terjun Sipatabung 2. Air Terjun Sikatobung 3. Air Terjun Sialang 4. Air Terjun Oruon 5. Danau Sosopan 6. Aek Milas 7. Aek Siraisan 8. Air Terjun Sihiuk 9. Aek Hapung 10. Air terjun batu bintang 11. Goa Liang Namuap 12. Danau Gayambang 13. Simandiingin 	<p>Kec. Batang Lubu Sutam</p> <p>Kec. Batang Lubu Sutam</p> <p>Kec.Sosopan</p> <p>Kec Sosopan</p> <p>Kec. Sosopan</p> <p>Kec. Ulu Barumun</p> <p>Kec. Ulu Barumun</p> <p>Kec. Ulu Sosa</p> <p>Kec. Ulu Sosa</p> <p>Kec. Ulu Sosa</p> <p>Kec. Ulu Sosa</p> <p>Kec. Sosa</p> <p>Kec. Sosa Julu</p>
	<p>Wisata Budaya/ Sejarah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Candi Sipamutung 2. Candi Tandihat I, II, dan III 3. Candi Sangkilon 4. Candi muara gambaran 5. Makam Ompung Permata Sapihak 6. Makam jired I, II, III 	<p>Kec. Barumun Tengah</p> <p>Kec. Barumun Tengah</p> <p>Kec. Lubuk Barumun</p> <p>Kec. Batang lubu sutam</p> <p>Kec. Barumun Baru</p> <p>Kec. Sosopan</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	7. Makam bujing Sembilan jogi 8. Bagas Godang hasahatan julu 9. Bagas godang janji lobi 10. Bagas Godang Unte Rudang 11. Bagas Godang Huta Novan	Kec. Lubuk barumun Kec. Barumun Kec. Barumun Kec. Barumun tengah Kec. Lubuk Barumun
Wisata religi	1. Masjid Agung Al-Munawarrah	Kec. Barumun
Wisata Buatan	1. Waterpark Dova 2. Risky Waterpark 3. Danau Buatan 4. Waterboom Sisunggul Lungun 5. Wisata Kebun Jeruk Parapat 6. Pemandian Aek Lakkut	Kec. Ulu Barumun Kec. Hutaraja Tinggi Kec. Hutaraja Tinggi Kec. Lubuk Barumun Kec. Sosa Kec. Sosa

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Padang Lawas 2023

Berdasarkan uraian tabel 1.1 maka dapat dilihat bahwa objek wisata yang berada di kabupaten Padang Lawas tidak sedikit dengan melalui kegiatan penataan penataan kawasan objek wisata di kabupaten Padang Lawas berpotensi sebagai wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata budaya/sejarah, wisata religi dan wisata buatan yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada Landasan hukum terbentuknya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas tentang:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5887, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887)
3. Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas

Tugas Pokok dan Fungsi Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas adalah melaksanakan urusan wajib Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan serta urusan pilihan Bidang Kepariwisata yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, dan Pariwisata, melalui pemanfaatan dan perlindungan hak intelektual, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya Alam (SDA) bidang pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya
- b. Pelaksanaan kebijakan Bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepariwisataan melalui pemanfaatan dan perlindungan hak intelektual, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya Alam (SDA) bidang pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya.

c. Pelaksanaan evaluasi Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, Pariwisata, melalui pemanfaatan dan perlindungan hak intelektual, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya Alam (SDA) bidang pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;

- d. Pelaksanaan pelayanan administrasi Bidang Kepemudaan, Keolahragaan, Kepariwisataan, melalui pemanfaatan dan perlindungan hak intelektual, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan Sumber daya Alam (SDA) bidang pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Salah satu objek wisata budaya yang terkenal di Kabupaten Padang Lawas adalah Candi Sipamutung. Pengembangan wisata budaya dan sejarah menjadi daya tarik wisata, seperti bangunan sejarah, megalitik, seni tari, dan bentuk lain-lain. Unsur inilah yang dikembangkan dan ditransformasikan menjadi daya tarik wisata. Pendidikan, penelitian, mengamati objek/benda budaya dan keindahan sejarah, keunikan, dan keasliannya, serta melihat dan mengapresiasi seni tari, dan lain sebagainya merupakan aktivitas yang dilakukan pada pariwisata sejarah/budaya.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun dan menyebarkan di media sosial.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cagar budaya seperti Candi, Makam Kuno dan bangunan kuno tidak hanya digunakan untuk memperkuat identitas bangsa tetapi juga untuk kepentingan pembangunan Padang Lawas, semua potensi sumber daya dapat menjadi modal wisata Terdapat banyak peluang wisata alam dan wisata budaya yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun pada kenyataannya objek wisata Candi Sipamutung belum dikelola pemerintah secara maksimal. Candi Sipamutung terletak di Desa Siparau Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas yang dikelilingi oleh bukit dan bukit rendah disekitar pinggir sungai Barumun yang membelah Kabupaten Padang Lawas dan berjarak sekitar 40 Km dari ibu kota Padang Lawas yaitu Sibuhuan, dan berjarak + 70 km dari kota Padang Sidempuan.

Beberapa kalangan menyebutkan bahwa Candi Sipamutung adalah statusnya candi yang didirikan umat Budha dan paling megah di antara candi yang ada di Kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara. Sedikitnya terdapat 11 Candi yang ada yaitu Candi Bahal I, Candi Bahal II dan Bahal di Desa Portibi Paluta, Candi Tandihat I Dan Tandihat II, Candi Manggis, Candi Stopayan, Candi Paya, Candi Pulo, Candi Sangkilon Di Padang Lawas. Bentuk dan ukuran candi sipamutung terdiri dari sebuah biara induk menghadap ke timur dengan denah bujur sangkar berukuran 11 X 11 meter, tinggi 13 meter, terdiri bagian kaki, badan, dan atap. Sedangkan untuk kedua sisinya terdapat 6 biaro yang lebih kecil, pada bagian bawahnya tersusun 6 buah stupa yang lebih kecil, lima buah biaro



- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bata dan sebuah dari batu andesit. Popularitas Candi Sipamutung yang menjadi pelengkap cagar budaya dan keindahan alam bumi Padang Lawas itu menjadi tertinggal dari candi yang lainnya. Alasan mengapa pesona Candi Sipamutung menjadi tertinggal adalah karena pemerintah gagal melindungi infrastruktur transportasi ke titik budaya ini dari pembangunan. Berikut ini gambar dari candi sipamutung:



Gambar 1 1: Candi Sipamutung

Untuk pengembangan objek wisata Candi Sipamutung maka perlu adanya peningkatan dan penyediaan fasilitas-fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung dalam meningkatkan potensi pariwisata seperti penyediaan akomodasi hotel yang memadai, pelayanan yang bagus, kemudahan transportasi, infrastruktur, restoran, dan fasilitas lainnya. Fokus utama dalam pengembangannya ialah dengan akomodasi yakni hotel yang tentunya menjadi wadah bagi wisatawan untuk menginap dan tinggal lebih lama di Kabupaten Padang Lawas.



UIN SUSKA RIAU

© Hakipta mik UIN Suska Riau

Datar Islamic niversity of Siltan Syaif Kasim Riau

Pemerintah Kabupaten Padang Lawas harus mampu mengembangkan kembali objek wisata Candi Sipamutung, karena suatu strategi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Strategi yang harus dilakukan pemerintah adalah dengan memperbaiki akses, fasilitas pelayanan, melakukan promosi. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja pemerintah harus melakukan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu dengan strategi pengembangan objek wisata Candi Sipamutung.

Masyarakat setempat masih belum sadar akan perlunya merawat tempat situs kuno tersebut. Area sekitar Candi yang dipagari dengan kawat berduri mengalami kerusakan sehingga banyak hewan peliharaan warga seperti kerbau, kambing, masuk dan merumput di sekitar Candi Sipamutung. Selain itu, penerangan jalan di sekitar candi sangat minim sehingga membuat jalanan sangat gelap pada malam hari dan sangat berbahaya bagi kendaraan yang melintas. Untuk menuju candi sipamutung belum tersedianya transportasi umum bahkan kondisi jalan yang dilalui sangat memprihatinkan, serta akses jalan menuju Candi Sipamutung harus melewati rambin yang hanya bisa dilalui oleh kendaraan bermotor. Sektor wisata di wilayah Siparau Kecamatan Barumon Tengah diharapkan sebagai pembuka akses jalan terhadap sektor lainnya agar sama-sama dapat berkembang sehingga perlu adanya perbaikan infrastruktur dan sarana prasarana untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan perlu adanya pemasaran

- Hakipta Bilindha UIN Suska Riau
1. Maranggi Unjang-Undang seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan data.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan promosi objek wisata Candi Sipamutung untuk menarik minat wisatawan luar daerah.

Wisata Candi Candi ini dulunya merupakan tempat penelitian yang sangat sejarah, tempat ibadah oleh agama budha tetapi saat ini Wisata Candi Sipamutung sudah tidak banyak pengunjungnya. Beberapa Wisatawan yang berkunjung ke Candi Sipamutung sekedar menikmati kegiatan budaya, ataupun sekedar bersantai di Candi Sipamutung dengan menikmati keindahannya, dan tempat photo prewedding. Berikut ini adalah laporan kunjungan wisatawan.

Tabel 1.2: Laporan Kunjungan Wisatawan

No	Tahun	Dewasa	Anak	Jumlah
1	2018	836	321	1157
2	2019	1100	275	1375
3	2020	728	283	1011
4	2021	850	350	1200
5	2022	1150	175	1325

Sumber: *DISPORAPAR Kab. Padang Lawas Laporan Kunjungan Wisatawan 2022*

Tabel 1.2 merupakan data kunjungan dari masyarakat sekitar Kabupaten Padang Lawas, belum ada kunjungan wisatawan dari luar daerah. Perhitungan data kunjungan diatas diperoleh dari pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pengelola. Dari data diatas dari tahun 2018 sampai 2022 jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan. Namun jika pengembangannya tidak dilakukan dengan



- strategi yang tepat maka memungkinkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Candi Sipamutung.
- Pengembangan pariwisata kabupaten padang lawas ke depan secara mendasar mengacu pada beberapa konsep antara lain:
1. Konsep pengembangan berkelanjutan
 2. Konsep pengembangan produk
 3. Konsep pengembangan pemasaran dan investasi
 4. Konsep pengembangan kelembagaan
 5. Konsep pengembangan lingkungan
- Dengan arahan strategi pengembangan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas ialah:
1. Pengembangan pemasaran dan promosi wisata kabupaten padang lawas dalam rangka memperluas pangsa pasar pariwisata
 - a. Membangkitkan produk wisata, sebagai industri pariwisata
 - b. mempermudah upaya investor untuk berinvestasi pada sektor pariwisata
 2. Pengembangan pemasaran dan promosi kawasan kabupaten padang lawas dalam rangka memperluas pasar wisata melalui kegiatan pameran, sarana promosi, pentas seni, lomba-lomba dan lain sebagainya untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Padang Lawas.
 3. Pengembangan aksesibilitas yang mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Padang Lawas.



UIN SUSKA RIAU

5. Menciptakan kemudahan jangkauan terhadap objek wisata Pengembangan objek wisata melalui kegiatan penataan kawasan objek wisata di Kabupaten Padang Lawas.

Adapun rincian rencana program kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas dalam menjalankan strategi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Rencana Program Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

No	Rencana	Program
1.	Rencana pengembangan objek dan daya tarik pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan identitas setiap kawasan pariwisata b. Penetapan kawasan strategi pariwisata c. Pengembangan atraksi wisata d. Pengembangan paket jalur pariwisata
2.	Rencana pengembangan pemasaran dan promosi	<ol style="list-style-type: none"> a. Keterpaduan informasi diwujudkan dalam bentuk koordinasi rute, promosi cetakan visual, paket pariwisata, pameran, website/internet dan lainnya b. Penyediaan cinderamata
3.	Rencana pengembangan prasarana dan sarana penunjang pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan prasarana jalan akses air bersih, dan sarana telekomunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Rencana Pengembangan Badan Pengelola KPP</p>	<p>b. Pengembangan penunjang keamanan</p> <p>a. Pengembangan, pemeliharaan jaringan jalan dan transportasi</p> <p>b. Pengembangan sarana akomodasi dan restoran</p> <p>c. Pengembangan sarana TIC (Tourist Information Center) dan Sarana penunjang wisata</p> <p>d. Sarana tempat pertunjukan kesenian dan hiburan</p> <p>e. Rencana pengembangan sarana terminal, dermaga dan angkutan umum khusus wisatawan</p> <p>f. Rencana penyediaan sarana dasar</p>
---	--

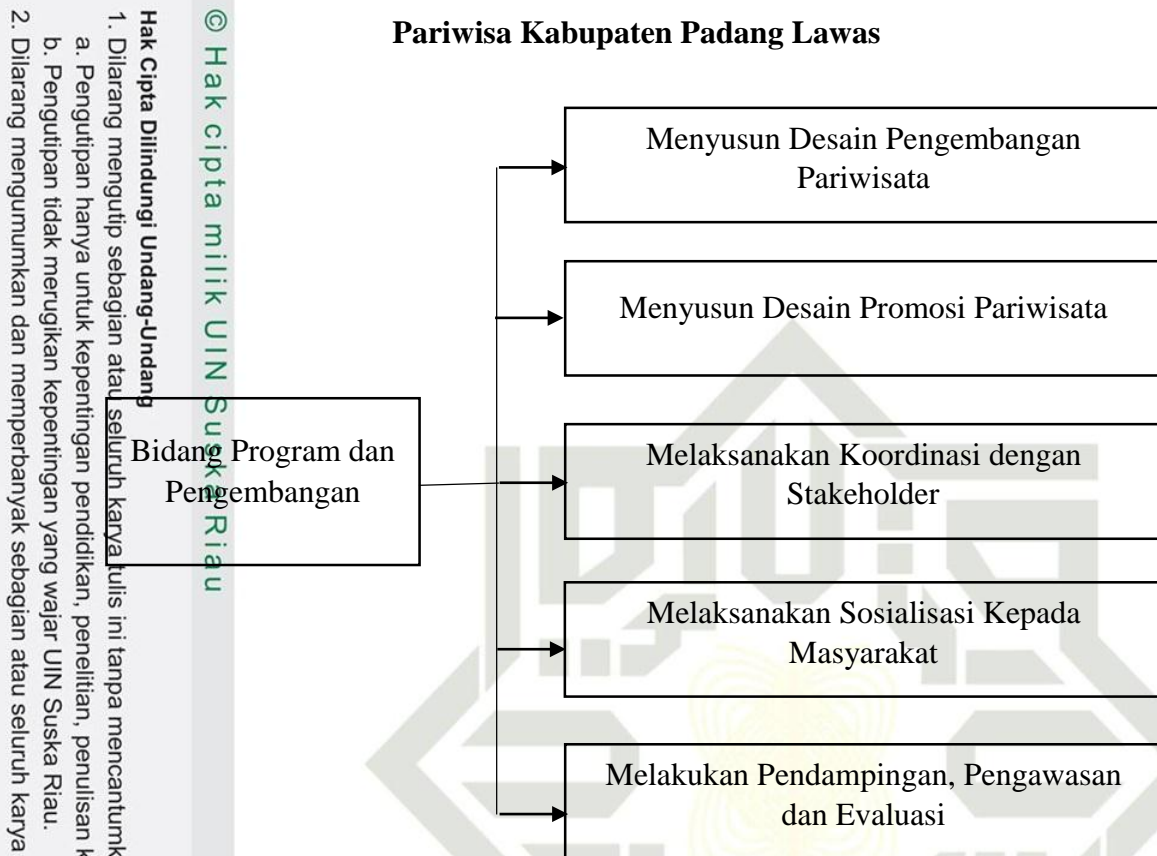
Sumber: dokumen penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah Kabupaten Padang Lawas 2019-2025

Tabel 1.3 diatas menunjukkan berbagai rencana program strategis pengembangan yang dilakukan oleh dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengembangan objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Tetapi tidak semua rencana program pengembangan dilakukan dengan efektif.



UIN SUSKA RIAU

Gambar 1.2: SOP Pengembangan Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas



Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas 2022

Berdasarkan Gambar 1.2 SOP diatas yang bersumber Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas, dapat dilihat bahwa dalam Program dan pengembangan ada 5 bagian yang menjadi perhatian yaitu:

1. Menyusun Desain Pengembangan Pariwisata
2. Menyusun Desain Promosi Pariwisata
3. Melaksanakan Koordinasi dengan Stakeholder
4. Melaksanakan Sosialisasi kepada Masyarakat
5. Melakukan Pendampingan, Pengawasan, dan Evaluasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Objek wisata Candi Sipamutung memiliki potensi yang dapat dikembangkan apabila pemerintah dan pihak terkait melakukan pengembangan objek wisata secara rutin. Dengan potensi yang begitu besar, seharusnya pemerintah lebih memperhatikan komposisi Candi Sipamutung dikarenakan masih banyak tujuan ditetapkan oleh pemerintah belum dilaksanakan secara optimal sehingga menghambat pengembangan yang dilakukan. Candi Sipamutung merupakan candi yang didirikan umat budha dan paling megah atau paling besar di antara candi yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara. Terletak di Desa Siparau, Kecamatan Barumon Tengah, Kabupaten Padang Lawas. kompleks per candian ini berada di pertemuan dua sungai, yaitu Sungai Batang Pane dan Sungai Barumon merupakan faktor yang amat diperhitungkan memperbesar daya tarikannya. Candi Sipamutung yang menjadi pelengkap cagar budaya dan keindahan alam bumi Padang Lawas.

Hotel merupakan usaha yang menggunakan suatu bangunan atau bagian dari bangunan yang dirancang khusus untuk memungkinkan setiap orang dapat menginap, makan, dan memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Kelas hotel ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata atau Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA).



Tabel 1 4: Penyediaan Hotel atau Penginapan di Kabupaten Padang Lawas

Hotel	Lokasi
Hotel Al Marwah	Jl. Ki Hajar Dewantara, Bangun Raya Sibuhuan. Kecamatan barumun
Hotel Bunda	Jl. Lintas Sibuhuan Desa Hotalombang
Penginapan Indah	Jl. Sultan Hasanuddin Desa Pasar Sibuhuan
Hotel Istana IV	Jl. K.H Dewantara Bangun Raya, kecamatan Barumun
Penginapan Mess Pemda Kabupaten	Desa Pasar Binanga
Penginapan Martua	Jl. KH Hasanuddin No. 18 Pasar Sibuhuan, Kecamatan Barumun
Hotel Nauli Syariah	Desa Siboris Dolok
Penginapan Sibuhuan Baru	Bangun Raya, Kecamatan Barumun
Barumun Hotel & Resto	Sibuhuan Jae, Kecamatan Barumun
Grandika Hotel & convention Centre	Jl. Karya Pembangunan Lingkungan 6 Sibuhuan, Kecamatan Barumun

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Lawas 2022

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa hotel yang tersedia di Kabupaten Padang Lawas sudah cukup memadai sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencari tempat penginapan sementara saat melakukan perjalanan, liburan, berwisata dan sebagainya.

Ketersediaan transportasi sangat penting dimanapun. Masyarakat kabupaten Padang Lawas dengan topografinya yang berbukit-bukit sangat mengandalkan transportasi darat agar roda perekonomian tetap berputar. Pilihan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



transportasi yang tersedia menuju padang lawas dapat diakses dari dua Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara Bus dapat ditempuh melalui jalan darat dan bisa ditempuh melalui jalur udara yaitu dari Bandara Internasional Sultanmu menuju Bandara Aek Godang yang berlokasi di janji Manahan, Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jarak tempuh 2 jam 46 menit.

Tabel 1.5: Daftar Transportasi Medan-Padang Lawas dan Pekanbaru-Padang Lawas

Pekanbaru – Padang Lawas	Medan – Padang Lawas
CV. Sampagul	PT. Barumun
CV. Idola	CV. Padang Bolak
Taxi	Taxi Simpati
PT. Barumun	CV. Batang Pane Baru
PT. Putra Dolok Sordang	

Sumber: Data Olahan Peneliti 2022

Berdasarkan tabel 1.6 diatas, disadari pemerintah daerah dalam hal Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata candi sipamutung adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Candi Sipamutung untuk meningkatkan daya saing dan menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan objek wisata candi sipamutung. Sehingga



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak Optamining UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis terkait dengan pilihan yang ada.

Objek wisata ini harus dikembangkan dan diperluas secara tepat sasaran untuk mendukung pariwisata berkelanjutan. Selama ini kawasan wisata Candi Sipamutung masih mengandalkan sumber daya warisan seperti sumber daya alam budaya, serta sumber daya yang diciptakan dan pendukung belum dikembangkan secara optimal. Wisatawan belum disuguhkan atraksi yang dapat menambah kepuasan berwisata.

Dari uraian diatas maka fenomena yang terdapat di objek wisata Candi Sipamutung Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas ialah:

1. Masih terbatasnya sarana prasarana dan infrastruktur seperti:
 - a. terbatasnya akses jalan, yang dimana belum ada pembangunan jalan, yang jika hujan maka jalan susah untuk dilewati
 - terbatasnya akses transportasi yang dimana untuk menuju Candi Sipamutung harus melewati rambin yang hanya bisa dilalui dengan sepeda motor saja.
 - Belum tersedianya sarana penunjang seperti gazebo, MCK, mushola, dan tempat sampah
2. Rendahnya kesadaran masyarakat akan objek wisata
3. Belum adanya kerjasama lintas sektor
4. Kurangnya motivasi masyarakat untuk mendukung pengembangan usaha pariwisata.



- Handicrafts Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SIPAMUTUNG DI KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor penghambat Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan kendala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.



UIN SUSKA RIAU

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung bagi pengetahuan peneliti.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi keilmuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah diharapkan memberi masukan dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan dan perbaikan sektor pariwisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penulisan yang sistematis, maka penulis menyusun penulisan sehingga memudahkan dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II

: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian teori, penelitian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, pandangan islam dan kerangka berfikir.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah tentang objek penelitian secara garis besar diperlukan pengetahuan umum untuk menjelaskan tentang sejarah singkat objek penelitian, aktivitas objek penelitian, tugas pokok dan fungsi serta Struktur Organisasi

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian tentang Strategi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung Di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini penulis merangkum bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan memberikan saran yang mungkin bermanfaat.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Strategi

Organisasi harus mampu menghadapi masalah atau hambatan baik eksternal maupun internal. Strategi sangat penting untuk kelangsungan hidup dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya secara efektif dan efisien.

Manajemen strategis menurut (Sondang, 2008) merupakan serangkaian keputusan dan tindakan fundamental yang dibuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Strategi merupakan sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan dan alokasi sumber daya yang menegaskan, bagaimana organisasi, mengapa organisasi harus mengerjakan hal tersebut. Strategi berbeda-beda sesuai dengan tingkat, fungsi dan kerangka waktu (Wahyu Fajar H et al., 2021)

Pengertian strategi pengembangan menurut rangkuti (2003:3) strategi merupakan aktivitas perusahaan yang menyeimbangkan kekuatan internal perusahaan dan kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) di pasar. Kegiatannya meliputi pengawasan persaingan yang ketat, pengendalian tingkat inflasi, pengendalian siklus bisnis, pengendalian keunggulan, dan pengendalian ekspektasi pelanggan, antara lain yang dapat membantu menemukan peluang dan ancaman.

Strategi dapat dikembangkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan atau sebagai upaya untuk mengkomunikasikan pekerjaan. Menurut David (2011:53)



dalam (Rohayatin et al., 2022) strategi dalam konteks organisasi adalah proses mengidentifikasi berbagai sasaran dan tujuan jangka panjang yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi, diikuti dengan pengembangan rencana kegiatan dan organisasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

(Rohayatin et al., 2022) juga mendefinisikan strategi dalam organisasi sebagai berikut:

- 1) perencanaan untuk lebih memperjelas arah rasional yang diambil organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjang
- 2) mengacu pada konsistensi atau inkonsistensi tindakan organisasi
- 3) sudut pandang yang dipilih organisasi
- 4) perspektif visi yang terintegrasi antara organisasi dan lingkungannya
- 5) langkah-langkah taktis organisasi secara spesifik.

(Grade, 2008) strategi merupakan sebuah metode yang digunakan organisasi/perusahaan untuk memindahkan posisi dari satu tempat ke tempat lain.

Untuk membangun tujuan wisata diperlukan strategi untuk mencapai visi dan misi. Strategi yang efektif terkait dengan tiga hal yaitu kompetensi, ruang lingkup serta lokasi.

Strategi merupakan langkah integral dalam pengembangan. (Rozalena & Dewi, 2016) menjelaskan bahwa pengembangan merupakan hasil tanggung jawab pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengembangan desa wisata harus memperhatikan lingkungan alam dan sosial, agar tidak mempengaruhi struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut (Fahmi, 2017) manajemen strategis adalah rencana yang dibuat dan dikelola dengan mempertimbangkan berbagai aspek dengan tujuan agar efek dari rencana tersebut berdampak positif bagi organisasi dalam jangka panjang.

Strategi ialah bagaimana cara organisasi mengidentifikasi kondisi yang akan memberikan manfaat terbesar dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dan memperoleh keunggulan bersaing (Barreto & Giantari, 2015)

Dengan demikian, strategi adalah metode yang disusun dan direncanakan secara konsisten untuk mencapai tujuan jangka panjang, dinamis, dan dapat diadaptasi, khususnya dalam elemen sumber daya manusia, yang membutuhkan kemampuan dan kemauan untuk berinovasi dan meleak teknologi.

3.1.1 Langkah- langkah Penyusunan Strategi

Sangat penting untuk mengetahui tentang proses perencanaan strategis yang baik. Hal ini mengingat bahwa dalam menyusun perencanaan strategis haruslah dengan cermat serta teliti, sebab perencanaan strategis adalah perencanaan yang bersifat menyeluruh. Kesalahan dalam menyusun perencanaan strategis akan berakibat fatal bagi organisasi. (Handoko & Hani, 2009: 94-98) menyebutkan secara ringkas langkah-langkah proses penyusunan strategi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan misi dan tujuan

Berisi pernyataan umum tentang misi dan tujuan organisasi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Membuat company profile yang mencerminkan Urusan Internal dan Keterampilan Perusahaan. Langkah ini dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan dan strategi. Suatu profil perusahaan merupakan hasil analisis internal untuk mengidentifikasi tujuan dan strategi saat ini, serta merinci kuantitas dan kualitas sumber daya. Sumber daya perusahaan yang tersedia.

Analisa lingkungan eksternal, dengan maksud untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan lingkungan

Analisa internal perusahaan kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan profil perusahaan dengan lingkungan eksternal. Tujuan proses analisis internal ialah untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan serta kelemahan-kelemahan strategik yang krusial bagi perumusan taktik perusahaan. Identifikasi kesempatan serta ancaman strategik. Penentuan berbagai kesempatan yang tersedia bagi organisasi dan ancaman-ancaman yang wajib dihadapi

Identifikasi kesempatan serta ancaman strategik. Penentuan berbagai kesempatan yang tersedia bagi organisasi dan ancaman-ancaman yang wajib dihadapi.

6. Membuat keputusan strategis, termasuk identifikasi dan evaluasi dan pemilihan berbagai opsi strategis.

7. Pengembangan strategi perusahaan. Untuk tujuan dan strategi jangka panjang Organisasi harus menerjemahkan tujuan yang dipilih dan ditetapkan menjadi tujuan jangka panjang pendek (tahunan) dan strategi operasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Implementasi strategi, yang menyangkut aktivitas manajemen untuk mengoperasikan strategi.

9. Peninjauan ulang serta penilaian, untuk menilai apakah organisasi berjalan ke arah tujuan yang sudah ditetapkan atau tidak.

Proses penyusunan perencanaan strategi yang diuraikan diatas, jika diikuti dengan baik maka akan menghasilkan perencanaan strategi yang benar-benar tepat untuk organisasi yang bersangkutan. Setiap orang yang melakukan penyusunan perencanaan strategi kepada organisasinya hampir bisa dipastikan selalu mengharapkan perencanaan strategi itu bisa diimplementasikan dengan baik dan dapat mencapai hasil seperti yang diinginkan. Untuk menilai efektivitas perencanaan ada beberapa kriteria yang digunakan menurut Handoko (2009:103) yaitu mencakup kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu.

1.2.2 Macam- Macam Strategi

Macam-macam stratego sebagai berikut:

1. Strategi Stabilitas adalah strategi yang dilakukan perusahaan bila perusahaan tetap melayani masyarakat dalam sector produk atau jasa dan sektor fungsi yang serupa sebagai yang di tetapkan dalam batasan bisnisnya atau dalam sektor yang sangats serupa.
2. Strategi Ekspansi adalah strategi yang dilakukan perusahaan bila perusahaan memfokus kan keputusan strateginya pada peningkatan ukurannya dalam langkah kegiatan yang sekarang atau yang telah ada



2.2 Konsep Pengembangan Pariwisata

Pengembangan merupakan konsekuensi dari hasil pendidikan dan penelitian untuk memikul tanggung jawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Oleh sebab itu, dalam pengembangan objek wisata hendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi dan budaya masyarakat setempat (Bagus Sanjaya, 2018).

Pengembangan Pariwisata adalah suatu upaya untuk mewujudkan keterpaduan pada penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dengan mengintegrasikan segala bentuk aspek pada luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung untuk kelangsungan pengembangan wisata budaya (Saputra & Rodhiyah, 2016).

Pembangunan kepariwisataan merupakan suatu proses yang dinamis dan berkesinambungan menuju tingkat nilai yang lebih tinggi, melakukan penyesuaian dan modifikasi berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi serta umpan balik atas pelaksanaan rencana sebelumnya. Ini membentuk dasar kebijakan dan menetapkan agenda untuk dipertimbangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah sistem yang terpisah tetapi terkait dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional (Wibowo et al., 2017).

Pengembangan pariwisata menurut (Maryani, 2019) merupakan peningkatan komponen yang terkait menggunakan kepariwisataan, dengan tujuan agar jumlah wisatawan yang datang lebih meningkat, lebih lama tinggal, lebih



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

banyak mengeluarkan uang, serta kepuasan wisatawan dapat terpenuhi, dan destinasi selalu terjaga. Sangat penting, mengingat perencanaan membutuhkan suatu tindak lanjut, baik yang berupa pekerjaan fisik maupun pembangunan yang bersifat sosial ekonomi. Selain itu perlu diperhatikan bahwa untuk perencanaan seringkali dibutuhkan suatu unit besaran tertentu.

Pengembangan pariwisata menurut Marpaung dalam (Ilham et al., 2020) adalah tidak terbatas dengan membuat tempat serta pembuatan lingkungan semata-mata. Rencana pengembangan pada sektor kepariwisataan seharusnya mampu berinovasi merubah suatu objek lingkungan menjadi objek yang layak untuk dikunjungi sehingga dapat menarik perhatian bagi para wisatawan.

Pengembangan potensi wisata dipahami sebagai upaya peningkatan sumber daya suatu destinasi melalui pengembangan komponen sistem pariwisata baik fisik maupun non fisik untuk meningkatkan produktivitas dan nilai jual daerah dkk dalam (Sahabudin et al., 2020).

Menurut (Yoeti & Oka, 2008) pengembangan merupakan usaha atau cara untuk memajukan dan mengembangkan yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan memperimbangan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut. Pengembangan pariwisata harus direncanakan dengan matang sehingga memberi manfaat bagi masyarakat, perekonomian, sosial dan budaya.



© Takipta milk UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal-Scripta Bilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cooper dalam (Yuliardi et al., 2021), kerangka pengembangan destinasi pariwisata membutuhkan komponen utama yang disebut 4A, yang terdiri dari Atraksi (*attraction*), Aksesibilitas (*accessibility*), Fasilitas (*amenities*), dan lembaga pendukung (*Ancillary*):

1. Atraksi (*attraction*)

Menurut Suwena (2010:88), atraksi atau objek Daya Tarik Wisata (ODTW) ialah komponen penting untuk menarik wisatawan. Hal-hal untuk mengembangkan daya tarik merupakan modal atau sumber daya yang disebut pariwisata (*tourism resources*). Modal atraksi yang menarik wisatawan ada tiga objek yaitu

- a) Sumber daya alam (alam) seperti gunung, danau dan alam pantai dan perbukitan.
- b) Atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah adat desa, reruntuhan, Kerajinan tangan, ritual, festival, kehidupan Perusahaan harian, keramahtamahan, makanan.
 Atraksi minat khusus seperti acara olahraga; Belanja, pameran, konferensi, dll.

2. Aksesibilitas (*accessibility*)

Menurut sunaryo (2013: 173), aksesibilitas pariwisata dimaksudkan sebagai sarana yang memberikan kemudahan untuk wisatawan untuk mencapai destinasi dan tujuan wisata terkait. French dalam Sunaryo (2013: 173) mengemukakan faktor-faktor penting terkait dengan aspek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksesibilitas wisata yang meliputi pertunjukan yang dibutuhkan dalam perjalanan, biaya perjalanan, frekuensi transportasi menuju lokasi wisata.

Fasilitas (*amenities*)

Sugiana (2011) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan segala macam sarana dan prasarana pendukung selama wisatawan berada pada objek wisata tersebut. Sarana dan prasarana tersebut meliputi penyediaan akomodasi, kebutuhan makanan dan minuman, memiliki area pertunjukan, tempat hiburan, dan tempat belanja. Adapun prasarananya ialah persediaan air bersih, adanya listrik, tempat sampah, halte, bandara, pelabuhan, dan teknologi komunikasi.

4. Lembaga pendukung (*Ancillary*)

Menurut Sugiana (2011) *ancillary* atau pelayanan pendukung merupakan lembaga kepariwisataan yang resmi yang mengatur dan juga dapat memberikan dampak terhadap kenyamanan wisatawan. lembaga tersebut memudahkan wisatawan dengan berbagai layanan seperti telekomunikasi, keamanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian tentang strategi dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan merupakan rencana atau serangkaian keputusan untuk mencapai tujuan yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih berkembang dengan cara yang terstruktur dan sistematis.



2.3 Konsep Pariwisata

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Statistik Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “pari” berarti penuh, sedangkan “wisata” artinya perjalanan. Sehingga secara keseluruhan pariwisata diartikan sebagai segala fenomena atau gejala dan perbuatan yang ditimbulkan oleh perjalanan atau persinggahan yang dilakukan oleh seseorang untuk berbagai tujuan. Secara etimologis pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu

“pari” dan “wisata”, pari berarti banyak, berkali-kali, berulang-ulang, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian, jadi pariwisata adalah perjalanan yang sering atau berulang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain.

Pariwisata adalah salah satu hal terpenting bagi negara. Dengan adanya pariwisata, suatu Negara terutama pemerintah daerah harus melakukannya. Lokasi dengan objek wisata menerima pendapatan dari pendapatan masing-masing objek wisata. Perkembangan sektor pariwisata suatu negara dapat menarik sektor lain terus berkembang karena diperlukan produk yang mendukung Industri pariwisata seperti pertanian, peternakan, perkebunan dan kerajinan tangan bakat, peluang kerja yang lebih baik, dan banyak lagi (Suarto, 2017)

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan sementara ke beberapa lokasi di luar pekerjaan dan tempat tinggal selama minimal 24 jam dan maksimal 6 bulan. Arah pariwisata ini adalah kesehatan, kesenangan, liburan, pendidikan dan relaksasi di lokasi tujuan wisata (Pradana, 2019)



Handicrafts and Cultural Heritage of Riau
 © UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata disebut menjadi sebagai suatu cara lain pada sektor ekonomi untuk meningkatkan penanggulangan kemiskinan di Indonesia, meningkatkan kesejahteraan Negara, serta mengurangi angka (Damanik & Iskandar, 2019)

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau kelompok untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk mencari nafkah yang dikunjungi akan tetapi untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi untuk kepuasan keinginan yang beraneka ragam (Suryani, 2017)

Menurut (Yoeti & Oka, 2008) pariwisata wajib memenuhi empat kriteria di bawah ini, yaitu:

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, perjalanan dilakukan di luar tempat kediaman di mana orang itu biasanya tinggal
2. Tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa mencari nafkah di negara, kota atau daerah yang dikunjungi
3. Uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dari negara asalnya, di mana dia bisa tinggal atau berdiam, dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan.
4. Perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih.

Pariwisata adalah proses dimana orang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk jangka waktu tertentu, dengan perencanaan bukan untuk meninggalkan tempat asal dan mencari nafkah di tempat yang mereka kunjungi dan bukan mencoba mencari nafkah. Ini digambarkan sebagai perjalanan untuk



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau selanjutnya tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikmati tamasya dan waktu luang serta memenuhi berbagai keinginan (Wibowo et al., 2017)

Pariwisata adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk rekreasi atau liburan. Tempat yang akan dikunjungi disebut juga destinasi wisata, meliputi atraksi alam (keindahan pemandangan alam, bentang alam, atraksi budaya (keunikan budaya, atraksi seni), dan atraksi minat khusus (wisata belanja, wisata religi). Suatu destinasi wisata terdiri dari beberapa faktor seperti daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, citra, harga dan sumber daya manusia (Verawati et al., 2022)

Kepariwisataan merupakan salah satunya dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu dan berkesinambungan dengan tetap menjaga nilai-nilai agama dan gaya hidup yang ada dalam masyarakat, kelestarian dan kualitas lingkungan serta kepentingan nasional.

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri Indonesia dan berpotensi membantu perekonomian negara jika dikembangkan dengan benar. Potensi pariwisata yang didukung oleh kondisi-kondisi alamiah dan keadaan geografis (laut dan daratan di sekitar khatulistiwa), lapisan tanah yang subur dan bentang alam yang indah (akibat ekologi geologis), berbagai jenis flora dan fauna yang menjadi ciri khas wilayah Indonesia yang tidak ditemukan di tempat lain (Pramusita & Sarinastiti, 2018)

Pariwisata merupakan sumber pendapatan yang selalu bisa diperbaharui serta dimajakan yang bisa mengambil bentuk seperti renovasi, perawatan secara



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur, penemuan produk pariwisata, penemuan proses pariwisata dan penemuan Model pariwisata Sugi Rahayu 2015 dalam (Ramadhan et al., 2021)

Pariwisata merupakan perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk menemukan keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam spek sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan (Wijayanto et al., 2013)

Disimpulkan bahwa industri pariwisata menurut (Ervina & Octaviany, 2019) dalam Karyono adalah perusahaan yang menyediakan pelayanan bidang jasa untuk wisatawan yang berkunjung. Berikut adalah jenis-jenis Tourism

Enterprises atau Perusahaan Pariwisata:

1. Accomodation Enterprises (Perusahaan Akomodasi)
2. Recreation Enterprises (Perusahaan Rekreasi)
3. Places for Conferences (Tempat Kon-ferensi)
4. Travel Agencies (Lembaga Perjalanan)
5. Tour Operator (Biro Perjalanan)
6. Cullinary Heritages (Warisan Kuliner)

2.3.1 Objek dan Jenis Pariwisata

Berbicara tentang pariwisata tidak lepas dari jenis-jenis pariwisata dan macam-macam objek wisata. Adapun jenis-jenis pariwisata menurut Pendi dalam (Bahiyah et al., 2018) menyebutkan bahwa pariwisata dan macam-macam objek wisata terbagi menjadi:



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wisata budaya

Seorang yang melakukan perjalanan karena keinginan untuk memperluas pandangan hidupnya dengan mengunjungi daerah atau ke Negara asing serta mempelajari keadaan orang, adat istiadat, budaya serta seni. Tak jarang juga perjalanan semacam ini mencakup kesempatan mengambil bagian pada aktivitas budaya.

Pariwisata budaya saat ini merupakan sektor yang tumbuh paling cepat. Dan wisata budaya kini menjadi industri pariwisata terbesar di dunia (Ardika, 2015). Di Indonesia, cagar budaya diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010.

2. Wisata etnik

Wisata etnik yaitu perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan daya hidup masyarakat yang menarik.

3. Wisata rekreasi

Yaitu kegiatan pariwisata yang berkisaran olahraga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak sosial dengan suasana hati

4. Wisata komersial

Jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran atau pekan raya yang bersifat komersial seperti pameran industri, pameran dagang, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wisata politik

Perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian aktif dalam pariwisata kegiatan politik, misalnya ulang tahun perayaan 17 Agustus di Jakarta.

6. Wisata cagar alam

Jenis wisata ini banyak diselenggarakan oleh agen atau perjalanan yang mengkhususkan wisata dengan jalan mengatur wisata ke tempat cagar alam atau hutan lindung.

7. Pariwisata agro

Pariwisata agro (*agro tourism*) yaitu perjalanan untuk meresapi dan mempelajari kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan. Jenis wisata ini bertujuan untuk mengajak wisatawan memikirkan alam dan kelestariannya.

3.2 Potensi Wisata

Potensi dapat diartikan sebagai keterampilan yang dapat dikembangkan sedangkan budaya adalah semua hasil kreativitas, rasa, niat, yang berkembang yang dimiliki sekelompok orang dan diturunkan dari masa ke masa. Potensi budaya adalah kemampuan alamiah suatu budaya untuk bisa dikembangkan, sehingga membentuk sesuatu yang baru.

Menurut Akmal & Rosadi (2021) Potensi diri yang dimaksud disini suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai-nilai yang terkandung dalam diri, tetapi belum dimanfaatkan dan diolah.



Menurut Sukardi dalam (Yuliardi et al., 2021) potensi wisata merupakan dua hal yang dimiliki oleh suatu tempat sebagai daya tarik yang berguna untuk dikembangkan menjadi objek wisata.

Menurut (Pitana & Diarta, 2009) potensi wisata diartikan sebagai daya tarik suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang menarik sehingga menarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut juga biasanya belum dikelola dengan baik.

Potensi wisata di sini dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu: potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Potensi Alam, Yang dimaksud dengan potensi alam ialah keadaan dan jenis flora dan fauna di suatu kawasan, bentang alam misalnya pantai, hutan, dan sebagainya.
- 2) Potensi Kebudayaan ialah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan berupa bangunan atau monumen.
- 3) Potensi Manusia, juga mempunyai potensi yang bisa dipergunakan menjadi daya tarik wisata, lewat pementasan tarian/pertunjukan serta pementasan seni budaya suatu wilayah

2.4 Strategi Dinas Pariwisata

Dinas Pariwisata merupakan badan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan kepariwisataan baik tingkat nasional maupun tingkat daerah Yoeti dalam (Primadany et al., 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata merupakan unit kerja daerah organisasi baik provinsi maupun Kabupaten/Kota yang mempunyai tugas mengatur, memelihara, memajukan dan mempromosikan Pemasaran dan pengembangan potensi wisata di daerah. Dengan landasan hukum terbentuknya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas ialah:

1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah

2) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5887, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).

3) Peraturan Daerah Kabupaten Padang Lawas Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Padang Lawas.

Tugas dan fungsi utama Dinas daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa batas-batas tertentu dapat dijadikan sebagai organisasi ekonomi yang memberikan pelayanan jasa dan menghasilkan imbalan.

Dengan arahan strategi pengembangan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas ialah:

1. Pengembangan pemasaran dan promosi wisata Kabupaten Padang Lawas dalam rangka memperluas pangsa pasar melalui keterpaduan informasi dengan bentuk kegiatan pameran, promosi cetakan visual, website internet dan lain lain, penyediaan Cinderamata



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan produk wisata, dengan upaya untuk pengembangan yang ditekankan pada akomodasi, pengembangan restoran dan rumah makan, pengembangan seni cinderamata yang ada misalnya, penggunaan miniatur bentuk bagas godang, miniatur Candi Sipamutung, miniature rambin, dan sebagainya dengan arahan memiliki atraksi wisata dan sarana prasarana Pengembangan aksesibilitas yang menjangkau kemudahan menuju objek wisata untuk mendukung pengembangan pariwisata Kabupaten Padang Lawas. Dengan arahan perhubungan jalan dan simpul transportasi
4. Pengembangan kawasan objek wisata melalui kegiatan penataan kawasan objek wisata di Kabupaten Padang Lawas dengan arahan pengembangan
 - a. Penetapan kawasan strategi pariwisata
 - b. Pengembangan paket jalur pariwisata.

5 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka penulis terlebih dahulu mengamati dan mencermati penelitian terdahulu yang relevan. Dari penelusuran yang dilakukan dengan membandingkan penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Terdapat strategi yang digunakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan akan tetapi belum maksimal karena beberapa faktor yaitu kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan, aksesibilitas yang rusak, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata perlu adanya pengembangan promosi, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

Didukung Skripsi Aldian Anggi Saputra (2020) dengan judul “Analisis Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Provinsi Riau” Tujuan dari penelitian Aldian Anggi Saputra adalah untuk menganalisis strategi dalam pengelolaan pariwisata di Provinsi Riau. Batasan penelitian ini yaitu difokuskan pada jenis wisata alam. Dengan hasil penelitian bahwa strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam pengelolaan pariwisata di Provinsi Riau belum maksimal karena banyaknya program yang dibuat belum memenuhi kebutuhan aspek indikator dalam pengelolaan pariwisata. Kemudian dalam prakteknya masih ada strategi yang tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Terdapat strategi yang digunakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan akan tetapi belum maksimal karena beberapa faktor yaitu kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan, aksesibilitas yang rusak, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan pariwisata perlu adanya pengembangan promosi, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

Didukung dengan Skripsi Ira Fatmaini (2022) dengan judul “strategi pengembangan wisata Tandung-Andung Berbasis Syariah di Desa Ara Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok” penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dalam pengembangan wisata Tandung-andung yaitu dengan mengembangkan daya tarik berupa atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary. Penerapan konsep syariah belum dapat diterapkan sepenuhnya karena pemerintah desa maupun pengelola belum mengetahui konsep pariwisata syariah itu seperti apa dan bagaimana.

Serta fasilitas penunjang dalam pariwisata syariah belum maksimal.

3. Terdapat strategi yang digunakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan akan tetapi belum maksimal karena beberapa faktor yaitu kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan, aksesibilitas yang rusak, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata perlu adanya pengembangan promosi, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kunjungan wisatawan



UIN SUSKA RIAU

Didukung dengan Jurnal penelitian yang dilakukan Wahyu Fajar Herdiyono, Marsudi, Rino Ardhian Nugroho (2021) dengan judul “Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Desa Cemoro Sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Budaya” penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat isu strategis untuk mengembangkan Desa Wisata Cemoro, yaitu: maksimalisasi koordinasi dengan pihak terkait dalam meningkatkan potensi wisata, pembentukan fasilitas dan infrastruktur dengan melibatkan masyarakat lokal, pelaksanaan diskusi dengan masyarakat terkait pentingnya kelestarian alam sebagai potensi wisata, dan optimalisasi kerjasama antara komunitas untuk melaksanakan pelatihan pengelolaan wisata.

4. Terdapat strategi yang digunakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan akan tetapi belum maksimal karena beberapa faktor yaitu kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan, aksesibilitas yang rusak, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata perlu adanya pengembangan promosi, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkat kunjungan wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Didukung dengan Jurnal penelitian yang dilakukan Lilik Maulidiya, Mardiyah Hayati (2020) dengan judul “Potensi Dan Strategi Pengembangan Pariwisata Di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang” hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode analisis menggunakan Analisis deskriptif dan analisis SWOT dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan potensi sumber daya di Pulau mandangin terdiri dari budaya, wisata, dan kuliner. Sedangkan strategi dalam pengembangan wisata Pulau Mandangin yaitu Menyediakan fasilitas yang lengkap dalam menanggulangi persaingan dengan wisata lain.

5. Terdapat strategi yang digunakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah mempunyai perencanaan Strategi pengembangan akan tetapi belum maksimal karena beberapa faktor yaitu kurangnya promosi dan pemasaran yang dilakukan, aksesibilitas yang rusak, sarana dan prasarana yang belum memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga objek wisata Candi Sipamutung, belum adanya kerjasama lintas sektor dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata perlu adanya pengembangan promosi, peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

Didukung dengan Skripsi Windi Aprian Sury (2021) dengan judul Analisis Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mengembangkan Pariwisata (Studi Pengembangan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata Danau Raja Rengat) 2021 dengan hasil penelitian bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu belum maksimal. Faktornya adalah sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sarana prasarana dan partisipasi masyarakat. Dalam mengembangkan objek wisata ini, diperlukan kerjasama pihak-pihak terkait serta pemerintah harus meningkatkan kualitas pekerjaan, terutama memanfaatkan sumber daya yang ada.

6 Pandangan Islam

Pariwisata dikenal dengan istilah bahasa arab dengan kata "al-siyahah, al-hillah, dan al-safa atau dalam Bahasa Inggris dengan istilah "tourism", yang berarti suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok didalam wilayah Negara sendiri maupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memenuhi keinginan wisatawan (pengunjung) dengan tujuan tertentu. Dalam Islam berwisata adalah cara orang melihat fenomena dan keindahan baik ciptaan Allah maupun buatan tangan manusia. Salah satu firman Allah yang menjelaskan tentang perjalanan adalah dalam QS. Saba' ayat 18:

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَىٰ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا قُرَىٰ ظَاهِرَةً وَقَدْرًا فِيهَا
السَّيْرِ سِيرُوا فِيهَا لِيَالِي وَأَيَّامًا لَّيَالِي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman*”.

Penafsiran ayat perjalanan dalam Q.S Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي حَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ زَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهَا
 وَإِلَيْهَا نَسُورٌ

Artinya: “*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka Berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezekinya. Dan hanya kepadaNya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan*”

2.7 Defenisi Konsep

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran dalam penelitian ini maka penulis terlebih dahulu akan mengoperasionalkan konsep-konsep tersebut yang relevan dengan penelitian ini.

1. Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan fundamental yang dibuat oleh manajemen puncak serta diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.
2. Pengembangan merupakan usaha atau cara untuk memajukan dan mengembangkan yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut.

3. Pariwisata merupakan perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk menemukan keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam aspek sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan
4. Potensi wisata diartikan sebagai daya tarik suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang menarik sehingga menarik wisatawan untuk datang ke daerah tersebut.
5. Dinas Pariwisata Daerah sebagai salah satu dinas daerah adalah organisasi pariwisata daerah yang merupakan bagian dari dinas daerah dan bertugas sebagai unsur pelaksanaan daerah dalam menjalankan roda pembangunan dan pemerintah daerah di sektor pariwisata.



2.8 Konsep Operasional

Menurut (Walizer dan Wiener) operasional merupakan seperangkat prosedur yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel. Konsep definisi operasional dapat membantu mengklasifikasikan segala disekitar kedalam suatu kerangka kerja variabel tertentu. Variabel indikator pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1: Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas 2018-2025	1. Pengembangan Promosi dan Pemasaran	a. Keterpaduan informasi b. Penyediaan cinderamata
	2. Pengembangan Produk Wisata	a. Memiliki atraksi wisata b. Memiliki sarana dan prasarana
	3. Pengembangan Aksesibilitas	a. Perhubungan jalan b. Simpul transportasi
	4. Pengembangan Kawasan Objek Wisata	a. Penetapan kawasan strategis pariwisata b. Pengembangan kawasan jalur paket pariwisata

Sumber: Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas 2018-2025

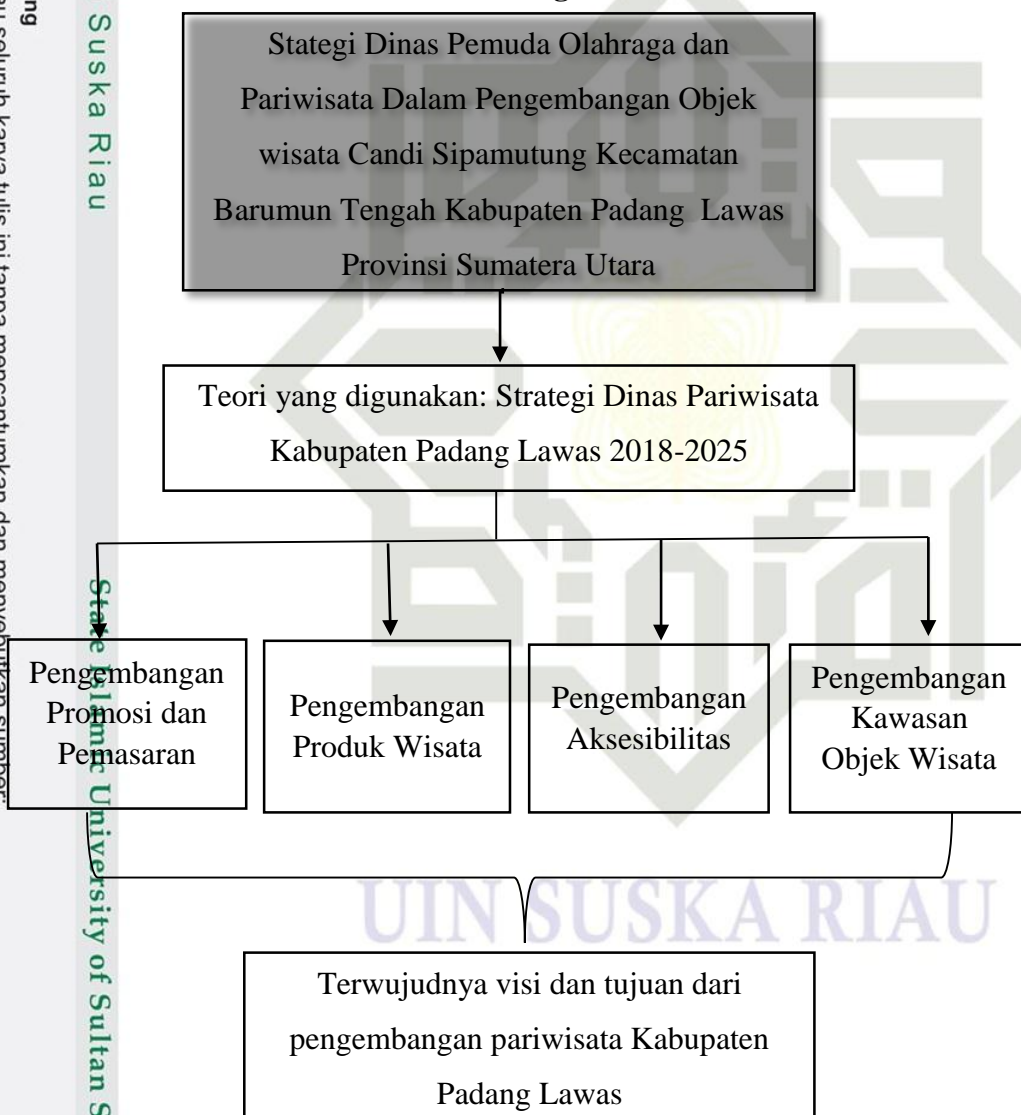
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Kerangka Pemikiran

Selanjutnya penulis menyusun kerangka berpikir yang berkenaan dengan masalah penelitian strategi dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara:

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran



Sumber: Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

Penulis mencoba menganalisis semua materi semirip mungkin dengan format rekaman dan transkripsi. Dalam metode ini, penulis menganalisis dan menjelaskan tentang strategi pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan juga pada objek wisata Candi Sipamutung yang berada di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas. Dengan alasan karena ingin mengetahui berbagai strategi dan pelaksanaan kebijakan tentang kepariwisataan serta pengelola dan pengembangan pariwisata di kabupaten Padang Lawas dijalankan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas serta faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambatnya. Berdasarkan hasil Observasi, peneliti melihat peluang yang ada pada objek wisata Candi Sipamutung sebagai cagar budaya kabupaten lawas apabila pengembangannya dikelola dengan baik. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Februari- Mei 2023



3.3 Jenis dan Sumber Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting karena mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data primer, yaitu data yang berasal langsung dari lapangan, seperti narasumber atau informan. Penelitian ini mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian intrinsik dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dinilai lebih akurat karena informasi yang ditampilkan lebih detail.

Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang tidak langsung datang dari lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat oleh orang lain, misalnya: Buku, dokumen, foto dan statistic, sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data tambahan atau sebagai sumber data primer jika sumber tersebut tidak tersedia dalam perannya sebagai sumber data primer.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penulisan dan menyebutkan sumber...
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari dokumen dan laporan Lembaga DISPORAPAR Padang Lawas atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah mereka yang membantu memberikan informasi tentang konteks dan latar belakang penelitian Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi informan penelitian yang dianggap sebagai *key informan*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling untuk mengidentifikasi informan. Menurut (Sugiyono, 2016) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini terkait, misalnya, dengan pertanyaan tentang siapa yang paling tahu apa yang diharapkan. Alternatifnya, mereka mungkin pengusaha yang mendorong peneliti untuk terlibat dengan masalah penelitian dan kondisi sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka informan ditentukan dengan *teknik purposive* yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan pada informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informan sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera

Utara.

Maka yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah:



Tabel 3.1: Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang DISPORAPAR Padang Lawas	1
2.	Bagian Perencanaan DISPORAPAR Padang Lawas	1
3.	Pihak Pengelola dan masyarakat di sekitar Objek Wisata Candi Sipamutung	2
4.	Wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Candi Sipamutung	4
Jumlah		8

Sumber: Olahan Peneliti 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis mengumpulkan data melalui penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta dan data yang berkaitan dengan yang diteliti.

Pengamatan (observasi)

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid secara langsung

Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk komunikasi langsung berupa rangkaian pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data (pewawancara) selaku pencari informasi dan dijawab secara lisan oleh pemberi informasi. Berikut ini yang dimaksud dengan wawancara singkat adalah instrumen pengumpulan data berupa tanya jawab secara lisan antara pencari informasi dengan sumber informasi.

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan dengan melibatkan informan-informan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dalam pedoman pertanyaan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur guna memperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan suatu kejadian. Sumber datanya berupa pencatatan dan atau dokumen yang tersedia berupa foto, naskah, gambar termasuk dokumen-dokumen seperti biografi, autobiografi dan, surat-surat, dan buku harian

Penelusuran data online

Data diperoleh melalui internet untuk mencari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan internet untuk mengakses website yang menyediakan informasi terkait penelitian.

3.6 Metode Analisis

Analisa merupakan proses pengelompokkan pengurutan data ke dalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana



adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan proses proses di bawah ini.

1. Data reduksi (*data reduction*)

Reduksi data Merupakan proses pengumpulan data penelitian, dimana peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali semua catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dirangkum.

Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, dan menemukan tema. “Reduksi data berlangsung selama penelitian lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi data merupakan analisis penajaman untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti (Iskandar, 2009:223).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Biasanya dalam penelitian ini kita mendapat banyak data. Dalam data display penyajian data akan terlihat jelas dan tersusun secara sistematis.

3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data ialah mengambil kesimpulan yang merupakan lanjutan dari reduksi data, dan data display, sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefeksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Dalam penarikan kesimpulan data yang terkumpul mempunyai makna tertentu, termasuk di dalamnya tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.

Untuk lebih memantapkan dan meningkatkan hasil kesimpulan penelitian maka dilakukan verifikasi dengan cara *member check* maupun triangulasi, dimana di antara peneliti dan informan sebagai *key person* mengadakan diskusi pertemuan untuk mengecek kembali keabsahan kesimpulan, proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data dikumpulkan.



UIN SUSKA RIAU

3.7 Fokus Penelitian

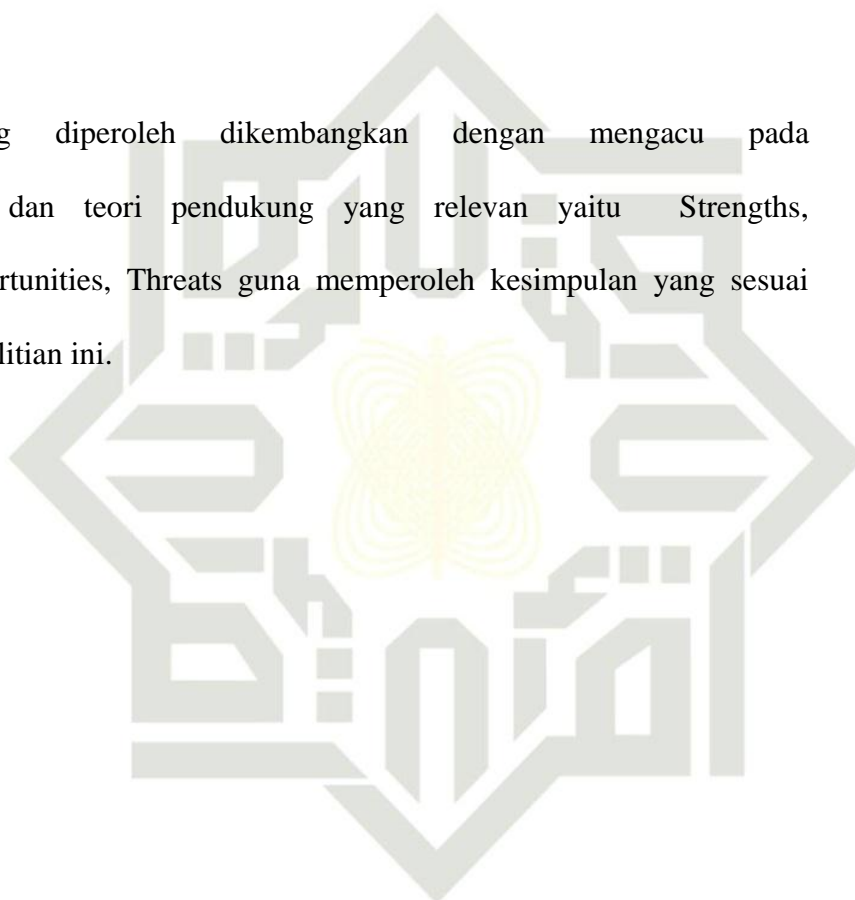
Strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata untuk mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan keberlangsungan pengembangan pariwisata.

Data yang diperoleh dikembangkan dengan mengacu pada indikator-indikator dan teori pendukung yang relevan yaitu Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats guna memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hakipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kabupaten Padang Lawas

Kabupaten Padang Lawas terletak antara 1 26' Lintang Utara dan 2 11' Lintang Selatan dan antara 91 01'–95 53' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Padang Lawas memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Padang Lawas Utara
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Pasaman (provinsi Sumatera Barat) dan kecamatan Siabu (kabupaten Mandailing Natal)
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Rokan Hulu (provinsi Riau)
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Gunung Malintang (kabupaten Mandailing Natal), kecamatan Sayur Matinggi dan kecamatan Batang Angkola (kabupaten Tapanuli Selatan)

Kabupaten Padang Lawas memiliki 17 Kecamatan dengan luas wilayah yang berbeda-beda seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1: Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas
Serta luas wilayahnya**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kecamatan	Jumlah desa	Luas wilayah	
			Luas KM2	Persentase
1	Sosopan	22	435,18	11,12
2	Ulu Barumun	15	207,43	5,30
3	Barumun	17	126,10	3,22
4	Barumun Selatan	11	109,87	2,81
5	Lubuk Barumun	24	289,58	7,40
6	Barumun Baru	13	13,73	0,35
7	Sosa	16	283,59	7,25
8	Ulu Sosa	11	211,67	5,41
9	Sosa Julu	12	155,95	3,99
10	Batang Lubu Sutam	20	184,75	4,72
11	Hutaraja Tinggi	26	663,24	16,95
12	Sosa Timur	13	159,55	4,08
13	Huristak	27	523,59	13,38
14	Barumun Tengah	29	119,40	3,05
15	Aek Nabara Barumun	25	329,36	8,42
16	Sihapas Barumun	13	48,25	1,23
17	Barumun Barat	10	51,01	1,30
	Padang Lawas	304	3.912,18	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas dalam angka 2023

4.2 Letak Geografis dan Sejarah Candi Sipamutung Desa Siparau

Secara geografis Candi Sipamutung berada di tepi Sungai Barumun yang membelah dataran rendah kabupaten Padang Lawas. Dengan luas areal \pm 6.000 m² dan luas bangunan \pm 3.480 m². Batas-batas situs, antara lain: sebelah Utara berbatasan dengan pagar situs dan kebun masyarakat, sebelah Selatan berbatasan dengan pagar situs dan kebun masyarakat, sebelah Barat berbatasan dengan pagar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

situs, pintu masuk situs dan kebun masyarakat, dan sebelah Timur berbatasan dengan pagar situs dan kebun masyarakat.

Beberapa kalangan menyebut Candi Sipamutung merupakan satu-satunya candi yang didirikan Umat Budha dan paling megah di antara candi yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara yang umumnya didirikan umat Hindu. Bentuk dan ukurannya terdiri dari sebuah biara induk menghadap ke timur dengan denah bujur sangkar berukuran 11 X 11 meter, tinggi 13 meter terdiri dari bagian kaki, badan, dan atap. Sedangkan di kedua sisinya terdapat 6 biara yang lebih kecil, pada bagian bawahnya tersusun 16 buah stupa yang lebih kecil. Lima buah Biara dari bata dan sebuah dari batu andesit. Biara-biara yang terbuat dari bata adalah Biara perwara di sebelah timur Candi induk berbentuk mandapa berdenah segi empat dengan kompleks candi ini dikelilingi tembok berukuran 74 x 74 meter dengan pintu masuk sejenis gapura.

Kabupaten Padang Lawas merupakan daerah yang memiliki banyak peninggalan situs purbakala. Peninggalan situs purbakala yang dimiliki seperti bangunan candi, prasasti, relief dan arca adalah merupakan peninggalan dari masa pengaruh Hindu-Budha di Indonesia. Peninggalan budaya di Padang Lawas disebut oleh penduduk dengan sebutan “Biara”. Penamaan bagi masyarakat setempat berasal dari kata biara yang disebut dalam prasasti Sitopayan. Bahan yang digunakan untuk membangun biara di kawasan Padang Lawas adalah bata, yang tidak jauh berbeda dengan bahan bangunan pada sebagian bangunan candi-



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

candi di Jawa. Di kawasan Padang Lawas biara yang dijumpai tidak dalam penggunaan tunggal.

Candi Sipamutung terletak di desa Siparau Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Desa Siparau merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Barumun Tengah yang terletak sekitar 3 kilometer dari Binanga, ibu Kecamatan Barumun Tengah. Desa Siparau berada diantara tiga wilayah desa yaitu desa Siparau lama, desa Siparau Baru dan desa Sihaborgoan. Yang diapit oleh dua sungai yaitu sungai Batang Pane yang berada di 600 meter sebelah barat dan sungai Barumun sekitar 100 meter di sebelah selatan.

Candi Sipamutung merupakan candi yang bercorak Buddha peninggalan dari kerajaan Pannai di kompleks percandian Padang Lawas. Secara administratif Candi Sipamutung yang terletak di desa Siparau Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara berjarak 40 kilometer dari ibu Kota Padang Lawas yaitu sibuhuan dan 70 kilometer dari kota Padang Sidempuan dan 400 kilometer dari Kota Medan ibu Kota Provinsi Sumatera Utara.

4.3 Profil Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

4.3.1 Sejarah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 40 Tahun 2007 tentang organisasi perangkat daerah dan peraturan daerah nomor 03 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Diresmikan pada hari Jum'at 2 Juli 2010 bertempat di Gedung Nasional Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, pada



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Maklup Telematik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saat itu dengan nama Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Lawas terdiri dari Sekretaris, Bidang Pemberdayaan Kepemudaan, Bidang Kelahragaan, Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

3.2 Visi dan Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

Kontribusi sektor pariwisata bagi peningkatan perekonomian kabupaten Padang Lawas masih relatif kecil, sementara daerah ini memiliki aset, potensi dan daya tarik pariwisata yang demikian besar dan memiliki prospek yang sangat baik. Pengembangan pariwisata Kabupaten Padang Lawas diharapkan dapat menunjang upaya pemerintah untuk mendayagunakan seluruh potensi dan daya tarik pariwisata yang ada, sehingga eksistensi Kabupaten Padang Lawas sebagai salah satu daerah tujuan wisata benar-benar dapat diwujudkan secara nyata dalam mendukung program pembangunan pariwisata nasional. Untuk itu arah dan kebijakan pusat dan daerah maka visi pembangunan pariwisata Kabupaten Padang Lawas ialah:

MEWUJUDKAN PADANG LAWAS SEBAGAI SIMPUL WISATA YANG MENSEJAHTERAKAN”

MISI

Berdasarkan visi tersebut maka disusun misi pembangunan Padang Lawas sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan masyarakat dan kualitas SDM wisata menuju SDM wisata yang berakhlak mulia, berbudaya, berdaya saing dan sejahtera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mewujudkan pariwisata berbasis kerakyatan dan berwawasan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*)
- 3) Mewujudkan sistem pengelolaan pariwisata yang baik (*good governance*), profesional dan berkeadilan
- 4) Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana penunjang pariwisata
- 5) Menjaga sumber daya alam, budaya, dan sejarah tetap lestari.

3.3 Struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas

Struktur Organisasi adalah kerangka antara satuan-satuan organisasinya yang didalamnya terdapat struktur organisasi, tugas dan wewenang masing-masing mempunyai perencanaan tertentu dalam satu kesatuan yang utuh. Struktur organisasi merupakan hal yang terpenting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan. Untuk menjalankan tugas yang telah diberikan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas secara garis besar melaksanakan tugas pokok masing-masing bagian/bidang sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
 - Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
 - a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata
 - b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan daerah di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata
 - d) Melaksanakan pembinaan dan evaluasi penyelenggaraan pengembangan SDM aparatur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata
 - e) Mengeluarkan rekomendasi dan izin usaha di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata
 - f) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata
 - g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Sekretariat
- a) Koordinasi kegiatan kementerian pemuda dan olahraga
 - b) Koordinasi dan penyusunan rencana dan program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
 - c) Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatausahaan, SDM aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi dinas pemuda olahraga dan pariwisata
 - d) Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerjasama dan hubungan masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum
- f) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas pemuda olahraga dan pariwisata.

Kasubag Umum dan Kepegawaian

- a) Penyiapan dan pelaksanaan koordinasi teknis administrasi umum
- b) Pelaksanaan pembinaan, pengendalian serta administrasi urusan kepegawaian
- c) Pelaksanaan urusan perlengkapan dan pengelolaan BMN
- d) Pelaksanaan dan pengelolaan kerumahtanggaan dan ketatausahaan
- e) Pelaksanaan hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

4. Sub Koordinator Program dan Keuangan

- a) Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran
- b) Pelaksanaan administrasi keuangan
- c) Pelaksanaan evaluasi dan penilaian kinerja
- d) Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana
- e) Penyiapan koordinasi dan administrasi kerjasama antar lembaga.

5. Kepala Bidang Pariwisata

- a) Mengelola kawasan strategis pariwisata Kabupaten
- b) Mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Kabupaten
- c) Menetapkan tanda daftar usaha pariwisata Kabupaten
- d) Melakukan promosi pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik pariwisata Kabupaten



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Mengembangkan kebutuhan zona kreatif sebagai ruangan berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah Kabupaten
- f) Membuat event, kegiatan dan kebijakan untuk memfasilitasi insan/orang/pelaku/ pekerja/komunitas kreatif di daerah Kabupaten
- g) Pedoman pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten
- h) Kesepahaman lintas sektor dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten
- i) Pedoman pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten
- j) Merencanakan pengelolaan daya tarik wisata
- k) Mengkoordinasikan pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten
- l) Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan daya daya tarik wisata Kabupaten
- m) Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten
- n) Menyusun kebijakan teknis terkait penertipan Tanda Daftar Usaha (TDU) pariwisata kabupaten (sebagai bahan acuan TPSP untuk menatausahakan pelayanan TDU pariwisata)
- o) Menyelenggarakan penyediaan bahan informasi dan promosi kepariwisataan
- p) Menyelenggarakan sosialisasi sadar wisata dan menjalin kemitraan
- q) Menyelenggarakan widyawisata dan kerjasama promosi kepariwisataan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- r) Menyelenggarakan pengembangan sarana dan prasarana zona kreatif di daerah Kabupaten
 - s) Mengembangkan jenis usaha kreatif di daerah kabupaten
 - t) Menginventarisir kebutuhan zona kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah Kabupaten
 - u) kepariwisataan
 - v) Pengelolaan data dan sistem informasi kepariwisataan
 - w) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata tingkat dasar
 - x) Pembinaan pelaku usaha kepariwisataan
 - y) Penyelenggaraan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaku usaha
 - z) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas.
6. Sub koordinator pengembangan destinasi pariwisata (análisis kebijakan)
- a) Menyiapkan bahan penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan objek wisata
 - b) Menyiapkan bahan rancangan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan
 - c) Menyiapkan penyusunan inventarisasi dan pengaturan objek wisata;
 - d) Menyusun agenda/kegiatan seni kepariwisataan
 - e) Menyiapkan bahan penyusunan dan pengawasan SPM dalam bidang kepariwisataan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f) Menyiapkan bahan penyusunan teknis terhadap pelaksanaan seluruh peraturan perundang-undangan dibidang pariwisata
 - g) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan
 - h) Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana zona kreatif di daerah kabupaten/kota
 - i) Memberikan penilaian terhadap stafnya dalam rangka penyusunan SKP setiap akhir tahun.
7. Sub Koordinator Pengembangan Pemasaran dan Industri Pariwisata
- a) Mengatur kegiatan inventarisir kebutuhan zona kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah Kabupaten
 - b) Membuat konsep event, kegiatan dan kebijakan untuk memfasilitasi orang/ pelaku/pekerja/komunitas kreatif di daerah Kabupaten
 - c) Menyusun bahan perencanaan pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten
 - d) Membuat konsep pengelolaan daya tarik wisata Kabupaten/Kota;
 - e) Menyusun pedoman pelaksanaan pengelolaan kawasan strategis pariwisata Kabupaten
 - f) Mengkoordinasikan pelaksanaan kesepahaman lintas sektor dalam pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 - g) Menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata Kabupaten
 - h) Menyusun bahan informasi dan promosi kepariwisataan
 - i) Menyusun bahan sosialisasi sadar wisata dan menjalin kemitraan

- j) Menyusun rencana pengembangan jenis usaha kreatif di daerah Kabupaten
- k) Merencanakan kegiatan fasilitasi ketersediaan infrastruktur sektor ekonomi kreatif
- l) Menyusun rencana pelaksanaan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaku usaha kepariwisataan
- m) Merencanakan, menganalisa dan mempublikasikan data dan informasi kepariwisataan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



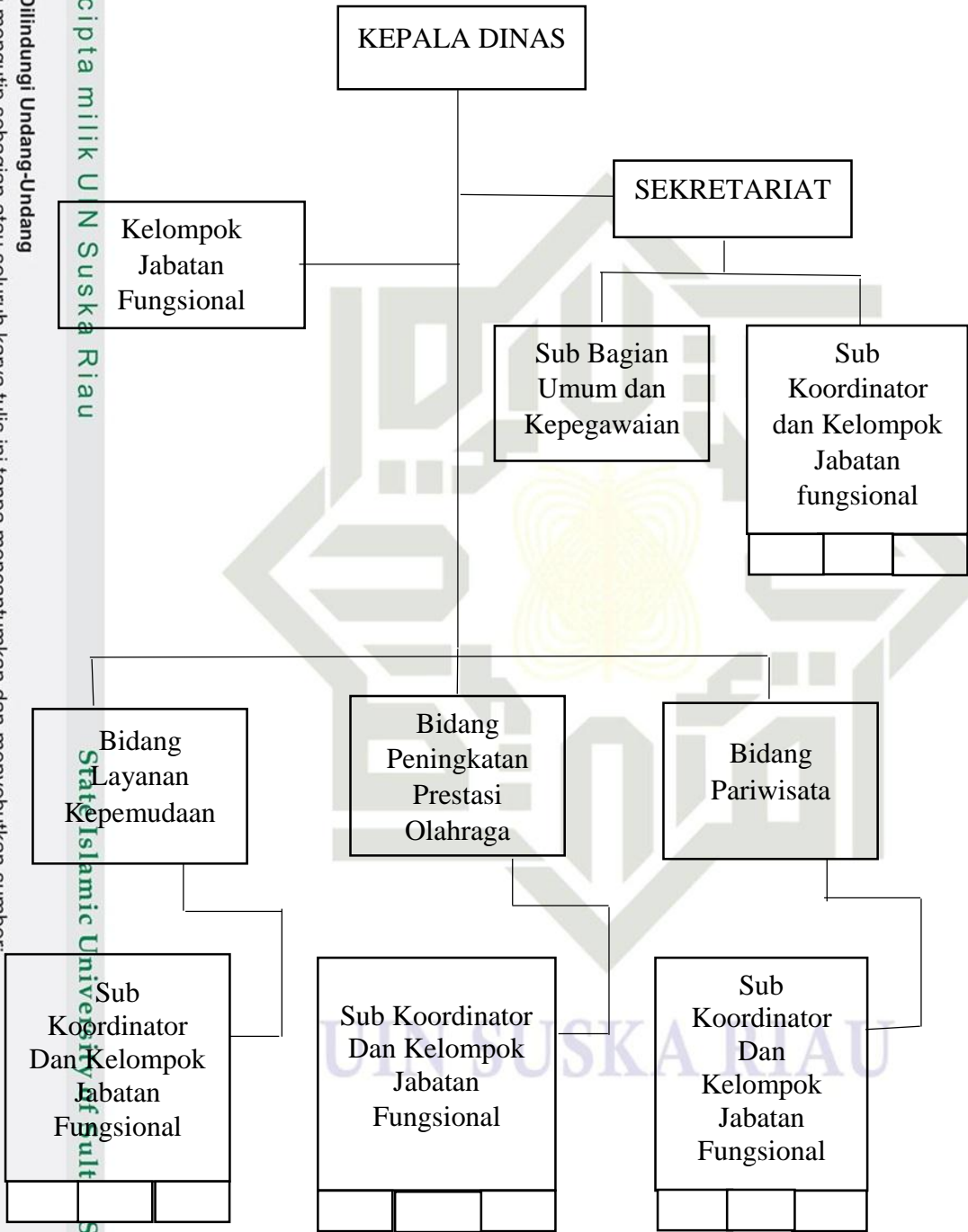
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staty Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1: Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai

strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan objek

wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang

kawasan Provinsi Sumatera Utara yaitu menggunakan strategi pengembangan

pengembangan promosi dan pemasaran, strategi pengembangan produk wisata,

strategi pengembangan aksesibilitas dan strategi pengembangan kawasan objek

wisata.

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan disimpulkan bahwa dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung yaitu dengan Melakukan promosi dan pemasaran, membangun infrastruktur untuk meningkatkan minat wisatawan serta sosialisai kepada masyarakat untuk menciptakan kesempatan usaha, memaksimalkan pembangunan sarana dan prasarana yang berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan dan membuka lapangan pekerjaan, menjalin kerjasama antara pihak pemerintah dan investor untuk meningkatkan kualitas pembangunan sarana dan prasarana.
2. Faktor yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Candi Sipamutung antara lain yaitu: sumber daya alam dan sumber daya manusia. Namun pada kenyataanya yang menjadi penghambat Dinas Pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengembangannya ialah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan anggaran serta kualitas sumber daya manusia yang minim untuk pengembangan objek wisata Candi Sipamutung. Pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak swasta, pemerintah bekerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan kesempatan usaha dan sosialisasi meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola objek wisata candi Sipamutung.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, Adapun beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan dengan memaksimalkan promosi dan pemasaran serta kinerja dan sumber daya keuangan untuk meningkatkan pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas.
2. Strategi yang harus dilakukan oleh pemerintah kabupaten Padang Lawas adalah berkomitmen untuk mendukung dan meningkatkan kualitas objek wisata Candi Sipamutung agar dapat melestarikan budaya sejarah yang menjadi. Hal ini perlu adanya kerjasama dengan masyarakat setempat serta Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan SDM masyarakat tentang kepariwisataan.
3. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Disarankan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan aksesibilitas, sarana prasarana, dan apa yang saja yang menjadi kendala objek wisata Candi Sipamutung agar tujuan pengembangan objek wisata Candi Sipamutung dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Hak cipta Undang-Undang
 Undang-Undang
 Undang-Undang
1. **Al-Qur'an**
 a. Saba', ayat 18
 b. Al-Mulk ayat 15
2. **Al-Qur'an**
 a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sanjaya, R. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 91.
- Shahiyah C., Hidayat, W. R., & Sudarti. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.
- Harreto, M., & Giantari, I. G. . K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(21), 773–796.
- Prasmanik, D. H., & Iskandar, D. D. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Pongkok). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(2), 120–127.
- Wahvina, E., & Octaviany, V. (2019). Analisis SWOT Komponen Pariwisata Kota Bandung. *Jurnal Akrab Juara*, 31–39.
- Wahmi, I. (2017). *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta.
- Grade, R. (2008). *Strategi Ampuh Berbisnis*. PT Bentang Pustaka.
- Handoko, & Hani, T. (2009). *Manajemen* (Edisi 2, C). BPFE.
- Ilham, Korwa, F. Y., Idris, U., & Muttaqin, M. Z. (2020). Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Asey Besar Danau Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 142–155.
- Maryani E. (2019). *Geografi Pariwisata*. Ombak.
- Matondang, M. . (2008). *Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik* (Cetakan Pe). Graha Ilmu.
- Pitana, G., & Diarta, K. S. D. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Andi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. STPBI PRESS.
- Pramusita, A., & Sarinastiti, E. N. (2018). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulonprogo. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 14.
- Pramadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 135–143.
- Ramadhan, T., Astono, A. D., & Parmenas, N. H. (2021). Strategi Pengembangan Wilayah Agrotourism di Pegunungan Menoreh Berbasis Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 103–116.
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohayatin, T., Abidin As, Z., Ristala, H., & Mastoah, N. (2022). Strategy for Implementing and Developing Smart City in Order To Reform Local Government Bureaucracy in Cimahi City. *Jurnal Academia Praja*, 5(1), 13– 28.
- Rozalena, A., & Dewi, S. . (2016). *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karir dan Pelatihan Karyawan*. Raih Asa Sukses.
- Sahabudin, A., Rusdin, & Hadian, M. S. D. (2020). Pengembangan Potensi Pusat Kota Serang sebagai Wisata Heritage Perkotaan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7, 144.
- Saputra, M., & Rodhiyah. (2016). Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–23.
- Sondang, S. (2008). *Manajemen Strategik*. Bumi Aksara.
- Sudarta, E., & Octaviany, E. (2019). Analisis SWOT Komponen Pariwisata Kota Bandung. *Jurnal Akrab Juara*, 31–39.
- Suarto, S. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi*, 19–24.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. PT Alfabet.

Suyani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1), 34.

Deawati, D. M., Achsa, A., & Novitaningtyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kinerja SDM Sebagai Upaya Pemulihan Pariwisata pada Balkondes Kawasan Borobudur. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 5(2), 305–318.

Fajar H, Marsudi, M., & Ardhian Nugroho, R. (2021). Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Desa Cemoro Sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Budaya. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(2), 279–290.

Wibowo, S., Rusmana, O., Zuhelfa, & Muslim, S. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 83–89.

Wijayanto, I. H., Suryono, A., & Sukanto. (2013). Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1168–1173.

Goeti, & Oka, A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradaya Pratama.

Guliard, I. S., Susanti, A. D., & Saraswati, R. S. (2021). Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4a (Attraction, Amenity, Accesibility, Dan Ancilliary). *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(2), 36–53.

Online

Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas dalam Angka 2023
<https://padanglawaskab.bps.go.id/publication/2023/02/28/9b61755ab237d280cfd1b90f/kabupaten-padang-lawas-dalam-angka-2023.html>

Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata di Kabupaten Padang Lawas
<https://online.anyflip.com/yhcuk/aouy/mobile/>

LAMPIRAN



Keterangan: Gambar Objek Wisata Candi Sipamutung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: Wawancara dengan Bapak Gusti Oloan Siregar selaku kapid pariwisata Kabupaten Padang Lawas .



Keterangan: Wawancara dengan Ibu Yeni selaku Bagian Perencanaan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas.



Keterangan: 10 Destinasi wisata di Kabupaten Padang Lawas yang menjadi prioritas pengembangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan: wawancara dengan Ibu Ummu Atika, wisatawan Candi Sipamutung



Keterangan: Wawancara dengan pengunjung objek wisata Candi Sipamutung



Keterangan: Wawancara dengan pihak pengelola dan petugas kebersihan Candi Sipamutung



Keterangan: Wawancara dengan Pengunjung Objek wisata Candi Sipamutung



Keterangan: Petunjuk jalan saat menuju objek wisata Candi Sipamutung.



Keterangan: Akses jalan Rambin saat menuju objek wisata Candi Sipamutung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama : NUR INSAN MENDROFA
- NIM : 11970520165
- Jurusan : Administrasi Negara
- Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
- Judul Penelitian : Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
- Dalam observasi yang dilakukan adalah bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas dalam Pengembangan objek Wisata Candi Sipamung di Kecamatan Barumun Tengah
- A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi data mengenai strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.
 - B. Aspek yang di amati

Mengamati secara langsung bagaimana Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
 - A. Bagaiman pengembangan promosi dan pemasaran di objek wisata Candi Sipamutung?

Bagaimana keterpaduan promosi pada objek wisata Candi Sipamutung?

2. Bagaimana kunjungan wisatawan mempengaruhi pengembangan objek wisata Candi Sipamutung?

Apakah ada penyediaan Cinderamata di objek wisata Candi Sipamutung?

B. Bagaimana mengembangkan produk wisata?

Bagaimana atraksi objek wisata Candi Sipamutung?

Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana pada objek wisata Candi Sipamutung?

Apakah sudah ada akomodasi perhotelan yang memadai?

Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap objek wisata Candi Sipamutung?

C. Bagaimana pengembangan aksesibilitas?

1. Apakah ada petunjuk jalan yang memudahkan wisatawan?

2. Bagaimana perhubungan jalan menuju objek wisata Candi Sipamutung? 3. Bagaimana penyediaan Transportasi pada objek wisata Candi Sipamutung?

D. Bagaimana pengembangan kawasan objek wisata?

Apa yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata Candi Sipamutung?

Bagaimana penetapan kawasan strategis pariwisata?

Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata?

Apakah ada jalur paket pariwisata di objek wisata yang ada pada Kabupaten Padang Lawas?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-0663/Un.04/F.VIII/PP.00.9/1/2023 Pekanbaru, 16 Januari 2023 M
Sifat : Biasa 23 Jumadil Akhir 1444 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nur Insan Mendrofa
NIM : 11970520165
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Khamaruddin, S.Sos, M. Si

NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2398/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 17 Maret 2023 M
~~24 Sya'ban 1444 H~~

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nur Insan Mendrofa
NIM. : 11970520165
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan
Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten
Padang Lawas". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/55181
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-2398/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023 Tanggal 17 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

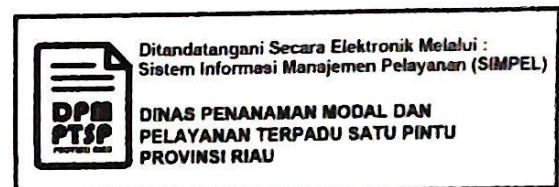
1. Nama : **NUR INSAN MENDROFA**
2. NIM / KTP : 11970520165
3. Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SIPAMUTUNG DI KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**
7. Lokasi Penelitian : **DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN PADANG LAWAS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-Gala Jl. Lintas Sibuhuan – Riau

E-mail : disporapar.palas@gmail.com

SIBUHUAN

Kode Pos 22763

Sibuhuan, 06 Januari 2023

Nomor : 423.4/0042/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada,
Yth : **Dekan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**
di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F-VII/PP.00.9/5400/2022 tanggal 8 Nopember 2022 tentang Pra Riset.

Berdasarkan hal tersebut, dengan ini Dinas Pemuda Olahraga dan Kabupaten Padang Lawas memerikan rekomendasi kepada :

Nama : **Nur Insan Mendrofa**
NIM : 11970520165
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII

Untuk melaksanakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas**".

Demikian rekomendasi ini disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



M. RASIDI HASIBUAN, S.Pd, MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19800516 200502 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran SKPD Terpadu Sigala-Gala Jl. Lintas Sibuhuan-Riau
E-mail : disporapar.palas@gmail.com

SIBUHUAN

Kode Pos 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor.423.4/00672023

Sehubungan dengan surat dari Dekat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-2398/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2023 hal izin Melakukan penelitian dari tanggal 17 Maret 2022, maka Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa:

Nama : Nur Insan Mendrofa

NIM : 11970520165

Jurusan : Administrasi Negara

Semester : VII (Delapan)

Benar telah Melakukan penelitian pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas pada tanggal 17 Maret s/d 24 Mei 2023 guna melengkapi data dan penyusunan skripsi yang berjudul **“STRATEGI DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA CANDI SIPAMUTUNG DI KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



M. RASYIDI HASIBUAN, S.Pd, MM
PEMBINA TK. I
NIP. 19800516 200502 1 001



RIWAYAT HIDUP



Nur Insan Mendrofa, Lahir pada tanggal 09 Desember 2000 di Desa Aliaga Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Pagar Mendrofa dan Masito Hasibuan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 0705

Atoto Pulo Godang tahun 2013, selanjutnya penulis Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 4 Hutaraja Tinggi dan menyelesaikan pendidikan tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MAN 1 Padang Lawas. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Dalam masa perkuliahan penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BAWASLU Kota Pekanbaru dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Penulis Melakukan penelitian di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas dengan judul “Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan objek wisata Candi Sipamutung di Kecamatan Barumun

Tengah Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitian tersebut di uji dalam sidang munaqassah pada tanggal 04 Juli 2023 yang Alhamdulillah dinyatakan lulus dan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)